

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pengawasan Perlindungan Pekerja Rumah Tangga di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengawasan yang berperan penting dalam Perlindungan Penempatan Pekerja Rumah Tangga di Arab Saudi Asal Kabupaten Cianjur yang melalui Pengawasan Secara Langsung dan Pengawasan Tidak Langsung.
 - a. Pengawasan Langsung : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melakukan pengawasan secara langsung yaitu pengawasan dalam perekrutan calon Pekerja Rumah Tangga (PRT). Dengan menyusun pedoman dan petunjuk teknis perekrutan tenaga kerja, melaksanakan pembinaan dan pengembangan tenaga kerja mandiri, dan meninjau persyaratan calon PRT sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
 - b. Pengawasan Tidak Langsung : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melakukan kerjasama antara Instansi Swasta dan Lembaga terkait seperti Asosiasi Tenaga Kerja Indonesia Raya Pembaharuan. Kerjasama yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam rangka memberi perlindungan kepada PRT atau kepada calon PRT. Kegiatan kerjasama ini dilaksanakan dalam rangka sosialisasi tentang program PTKLN (Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri).

Asosiasi Tenaga Kerja Indonesia Raya Pembaharuan memberikan laporan secara tertulis dan lisan mengenai hasil pengawasan yang mereka lakukan kepada calon PRT/PRT yang sudah bekerja di luar negeri dan perusahaan penyalur tenaga kerja.” ujar Staf Bidang Perlindungan Penempatan Pekerja Migran Indonesia Kabupaten Cianjur.

- c. Masih banyak perusahaan yang melakukan pelanggaran dalam pengiriman calon Pekerja Rumah Tangga keluar negeri dan berdampak buruk kepada calon PRT dan PRT yang sudah bekerja diluar negeri, membuat peran DISNAKERTRANS dan Asosiasi ASTAKIRA melakukan pengawasan perlindungan kepada para calon Pekerja Rumah Tangga dan Pekerja Rumah Tangga yang sudah bekerja di Arab Saudi.
2. Dalam melakukan pengawasan perlindungan pekerja rumah tangga di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.
 - a. Faktor pendukung pengawasan perlindungan pekerja rumah tangga di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur yaitu adanya kebijakan yang mengatur terkait dengan pengawasan perlindungan pekerja migran Indonesia yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 01 Tahun 2012 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Kabupaten Cianjur ke Luar Negeri Pasal 17. Sarana dan Prasarana Yang Memadai, adanya struktur organisasi Adanya komunikasi dan

kerjasama dengan Asosiasi tenaga kerja Indonesia yang aktif membela perlindungan hak buruh migran sambil mengawasi beban kerja dan pelaksanaan kewajiban pengguna jasa agar dapat mendeteksi potensi konflik atau masalah sejak awal.

- b. Faktor penghambat pengawasan perlindungan pekerja rumah tangga di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur yaitu minimnya sumber daya manusia, minimnya kordinasi antar Lembaga pemerintah, banyaknya PPTKIS yang tidak berijin maupun ijin operasionalnya sudah kadaluarsa, kurangnya kesadaran dari pihak perusahaan.
3. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) Mengenai Penempatan Pekerja Rumah Tangga (PRT) di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur yaitu sosialisasi dan Program PTKLN (Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri), penertiban PPTKIS yang tidak berizin atau illegal, pemeriksaan calon dokumen Pekerja Rumah Tangga (PRT), kerjasama antara Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait, kerjasama dilakukan DISNAKERTRANS Kabupaten Cianjur dalam rangka memberi perlindungan kepada PRT atau kepada calon PRT.

5.2. Saran

5.2.1. Akademis

Penelitian lanjutan mengenai variabel yang sama dengan menambah variable lain serta menggunakan teori lain mengenai pengawasan seperti koordinasi dan lainnya dapat menghasilkan output yang lebih komperhensif dan

bermanfaat bagi pengembangan ilmu pemerintahan khususnya pada kajian pengawasan.

5.2.2. Praktis

1. Pengawasan perlindungan pekerja rumah tangga di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan ketenagakerjaan Kabupaten Cianjur diharapkan dapat mengurangi dan mencegah pekerja rumah tangga ilegal, meskipun pelaksanaan pengawasan perlindungan pekerja rumah tangga di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur telah dilakukan bukan berarti tidak ada kekurangan dalam melaksanakannya. SDM atau pegawai pengawas yang diletakan terbatas sehingga tidak memungkinkan adanya penambahan pegawai pengawas, hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan semakin besar. Keterbatasan anggaran untuk mengadakan penambahan kapasitas SDM atau pegawai pengawa diharapkan segera terpenuhi mengingat bahwa SDM atau pegawai pengawas merupakan elemen utama dalam melaksanakan pengawasan pekerja rumah tangga dan diperlukannya penguatan pegawai pengawas agar dapat bekerja secara maksimal sehingga mewujudkan pemerataan kesempatan kerja yang seimbang.
2. Dalam meningkatkan pengawasan perlindungan pekerja rumah tangga asal Kabupaten Cianjur secara intensif harus memperhatikan kerjasama antara Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, DPC Asosiasi Tenaga Kerja Indonesia Pembaharuan, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak. Koordinasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan

pengawasan perlindungan pekerja rumah tangga di Arab Saudi asal Kabupaten Cianjur

3. Dipertegasnya pengawasan yang dilakukan oleh masing-masing instansi dalam melakukan sidak ke perusahaan-perusahaan penyalur tenaga kerja dan perlu ditinjau kembali peraturan mengenai penggunaan pekerja rumah tangga jika dalam pelaksanaan pengawasan masih terdapat masalah atau mempertegas sanksi kepada perusahaan penyalur yang tidak sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dan melakukan pengawasan secara rutin.